Jakarta, 27 Juni 2023 – Dalam tahun kedua pasca pandemi, PT Central Proteina Prima Tbk kembali membukukan kenaikan penjualan pada tahun 2022 sebesar 3% menjadi Rp 8,2 triliun dibandingkan pencapaian pada tahun 2021. Kenaikan penjualan ini terutama disebabkan oleh kenaikan penjualan pakan, yang termasuk makanan hewan kesayangan (*petfood*).

Perseroan juga mencatatkan kenaikan laba bruto sebesar 10% menjadi Rp 1,6 triliun pada tahun 2022 dengan *gross profit margin* sebesar 20%. Kenaikan ini sejalan dengan kenaikan penjualan dan strategi Perseroan untuk mendorong penjualan produk yang memiliki margin lebih sehat.

Seiring dengan kenaikan laba bruto, EBITDA Perseroan juga meningkat 4% menjadi Rp 984 miliar dibanding tahun 2021. Hal ini melanjutkan tren perbaikan EBITDA yang telah berlangsung sejak tahun 2017. Untuk tahun 2023, Perseroan memproyeksikan pendapatan bertumbuh di kisaran 5-10% dengan EBITDA yang diharapkan lebih tinggi dari tahun 2022. “Bertumpu pada pemulihan ekonomi Indonesia dan dunia yang terus berlangsung, Perseroan optimis untuk dapat terus menghasilkan produk primadona berkualitas terbaik untuk para konsumen, baik dalam makanan boga bahari, makanan hewan kesayangan, maupun pakan dan benur budidaya perikanan,” kata Presiden Direktur PT Central Proteina Prima Tbk, Bapak Hendri Laiman.

Kinerja Keuangan Kuartal Pertama 2023

Berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan pada kuartal pertama 2023, PT Central Proteina Prima Tbk mencatat kenaikan penjualan sebesar 8% menjadi Rp 2,1 triliun dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Namun demikian, EBITDA Perseroan mengalami penurunan sebesar 9% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena harga bahan baku pakan yang masih tinggi

Jakarta, 27 June 2023 – In the second year after the pandemic, PT Central Proteina Prima Tbk posted yet another 3% increase in sales in 2022 to IDR8.2 trillion compared to 2021. The increase in sales was mainly due to higher sales of feed, which includes petfood. The increase in sales was mainly due to higher sales of feed, which includes petfood.

The Company also recorded a 10% increase in gross profit to IDR1.6 trillion in 2022 with a gross profit margin of 20%. This increment is in line with the increase in sales and the Company's strategy to drive sales of products that have healthier margins.

In addition to the increment in gross profit, the Company's EBITDA also increased by 4% to IDR984 billion compared to 2021. This continues the trend of EBITDA improvement that has been ongoing since 2017. For 2023, the Company projects revenue to grow in the range of 5-10% with EBITDA expected to be higher than 2022. "Based on the ongoing economic recovery in Indonesia and the world, the Company is optimistic that sales of the top-quality products for consumers, both in seafood, pet food, and aquaculture feed and fry, will continue to rise," said President Director of PT Central Proteina Prima Tbk, Mr. Hendri Laiman.

First Quarter 2023 Financial Performance

Based on the Company's Financial Report in the first quarter of 2023, PT Central Proteina Prima Tbk recorded an 8% increase in sales to IDR2.1 trillion compared to the same period in the previous year. However, the Company's EBITDA decreased by 9% compared to the same period in the previous year. This was due to the high price of feed raw materials compared to the previous period. "We are optimistic that profitability growth in the following quarters

dibandingkan dengan periode sebelumnya. “Kami optimis bahwa pertumbuhan profitabilitas pada kuartal-kuartal berikutnya akan berlanjut untuk mengejar target Perseroan pada tahun ini,” kata Bapak Hendri Laiman.

Investasi Belanja Modal

Demi melayani pertumbuhan permintaan makanan boga bahari, melalui PT Central Pertiwi Bahari Tbk, Perseroan telah resmi mengoperasikan pabrik pengolahan makanan boga Bahari *(food processing plant)* kedua yang berlokasi di Kawasan Industri Kendal sejak tanggal 17 Oktober 2022. “Kami berharap *market share* Perseroan dapat tumbuh dengan beroperasinya pabrik baru ini*,”* kata Bapak Hendri Laiman. Pabrik ini telah menelan biaya *capex* sekitar Rp 120 miliar yang telah disalurkan pada tahun 2021 dan 2022. Walaupun pabrik ini baru beroperasi, namun Perseroan telah menganggarkan sekitar Rp20 miliar pada tahun 2023 untuk meningkatkan produksi demi mengimbangi permintaan pasar yang amat antusias. Setelah *upgrade* tahap pertama ini dilaksanakan, Perseroan juga akan membangun ekspansi tahap kedua dalam beberapa tahun mendatang dengan anggaran biaya *capex* sebesar Rp70 miliar.

Selain berinvestasi pada bisnis *consumer goods*, Perseroan juga berencana untuk membangun pabrik pakan baru yang berlokasi di Jawa Tengah guna meningkatkan kapasitas produksi pakan dengan gudang dan logistik rantai pasokan yang tersinergi dengan pabrik pakan yang sudah ada. Pembangunan pabrik pakan ini diperkirakan akan membutuhkan biaya sebesar Rp365 miliar, Rp235 miliar pada tahun 2023 dan sisanya dilanjutkan untuk tahun depan, dengan kondisi nilai tukar saat ini,” kata Bapak Hendri Laiman.

Pasar Ekspor

Sebagai perusahaan Indonesia pertama yang mengekspor makanan hewan ke negara-negara Asia, dimulai dengan Brunei Darussalam pada tahun 2021 dan Malaysia pada tahun 2022, Perseroan menjajaki pasar potensial untuk mengekspor produk makanan beku di kawasan ini, dimulai dengan Timor

will continue to catch up with the Company’s targets for this year," said Mr. Hendri Laiman.

Capital Expenditure

In response to growing demand of seafood-based food products, through PT Central Pertiwi Bahari Tbk, the Company has officially operated the second food processing plant located in Kendal Industrial Estate since 17 October 2022. “We hope our market share will continue to grow with the operation of this new plant," said Mr. Hendri Laiman. The estimated capex to construct this plant was IDR120 billion which has been disbursed in 2021 and 2022. Although this plant is newly operational, the Company already budgeted about additional IDR20 billion in 2023 to increase production to keep pace with strong market demand. After the first phase of the upgrade, the Company expects to build the second phase of expansion in the next few years with a capex budget of IDR70 billion.

In addition to investing in the consumer goods business, the Company also plans to build a new feed mill located in Central Java to increase feed production capacity with a warehouse and supply chain logistics synergized with the existing feed mill. The construction of the feed mill is estimated to cost IDR365 billion, with Rp235 billion disbursed in 2023 and the remaining budget for the following year, given the current exchange rate," said Mr. Hendri Laiman.

Export Markets

As the first Indonesian company to export pet food to Asian countries, first with Brunei Darussalam in 2021 and Malaysia in 2022, the Company is exploring potential markets to export frozen food products in the region, starting with Timor Leste in 2022. Serving regular export customers from

Leste pada tahun 2022. Kiprah Perseroan sebagai pemasok ekspor produk makanan beku ke Eropa, Amerika, dan Jepang serta saluran ritel domestik Indonesia memberikan Perseroan keahlian dan pengetahuan produk yang mendalam untuk menembus pasar Asia.

Rapat Umum Pemegang Saham

Perseroan akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham di Soehanna Hall, Energy Building pada tanggal 27 Juni 2023. Selain membahas agenda rutin dalam rapat ini, para pemegang saham diharapkan untuk menyetujui pengangkatan kembali Bapak Jimmy Joeng sebagai Wakil Direktur Utama, dan Bapak Sia Leng Ho sebagai Komisaris Independen menggantikan Bapak Djoko Basoeki yang telah berpulang pada akhir tahun 2022.

Bapak Jimmy Joeng pernah menjabat sebagai Wakil Direktur Utama hingga tahun 2015 dan Komisaris hingga tahun 2017. Bergabungnya beliau kembali sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan adalah bagian dari rencana Perseroan untuk meningkatkan *market share* pakan budidaya perikanan. ”Kami yakin bahwa banyak peluang yang dapat digarap untuk meningkatkan pangsa pasar pakan dengan mencermati berbagai bisnis hilir industri perikanan,” kata Bapak Jimmy Joeng.

Direksi
PT Central Proteina Prima Tbk

Europe, America and Japan while supplying domestic retail channels grants the Company deep expertise and product knowledge to penetrate Asian markets.

General Meeting of Shareholders

The Company plans to hold a General Meeting of Shareholders at Soehanna Hall, Energy Building on 27 June 2023. In addition to discussing routine agendas in the meeting, the shareholders are expected to approve the reappointment of Mr. Jimmy Joeng as Vice President Director, and Mr. Sia Leng Ho as Independent Commissioner to replace Mr. Djoko Basoeki who passed away in late 2022.

Mr. Jimmy Joeng previously served as Vice President Director until 2015 and Commissioner until 2017. His reappointment as Vice President Director is part of the Company's plan to increase the market share of aquaculture feed. "We are certain there are many opportunities the Company can leverage to increase feed market share by looking at various processes downstream from the fisheries industry," said Mr. Jimmy Joeng.

Board of Directors
PT Central Proteina Prima Tbk